

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

1. Dari uraian dalam bab-bab sebelumnya, penulis menarik benang merah bahwa interpretasi dari konsep pendidikan karakter akan terwujud apabila selain model pendidikan karakter diterapkan, dibutuhkan juga kesadaran dari peserta didik untuk berbuat/berahlak baik. Sehingga apa yang di harapkan oleh guru sebagai tenaga pendidik di sekolah, orang tua di rumah dan pemerintah sebagai pengambil kebijakan dalam menerapkan model pendidikan apapun serta masyarakat pada lingkungan sosial bisa menghasilkan insan-insan yang baik seperti berkepribadian, moral, budi perkerti yang baik jujur, disiplin dan pekerja keras.
2. Persoalan karakter anak bangsa sangatlah urgen. Sehingga di butuhkan menegemen yang baik dalam tata kelolanya. Hal ini menjadi perhatian sekolah selaku pihak pelaksana dan juga dibutuhkan peran masyarakat di dalam mengontrol sekaligus evalwasi agar model pendidikan karakter dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan

3. Pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab sekolah/guru akan tetapi menjadi tanggung jawab semua komponen pendidikan harus terlibat dalam rangka mengembangkan pendidikan karakter ini, bahkan pemangku kebijakan harus menjadi teladan terdepan.

5.2.SARAN

1. Perlu adanya perhatian khusus dari semua pihak, terutama pihak sekolah sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah dan orang tua serta masyarakat
2. Penelitian ini dapat dijadikan sumber oleh pemerintah kabupaten bolmut dalam pelaksanaan pendidikan karakter.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi guru pkn, mahasiswa utamananya di jurusan pkn, selain itu adapun hal-hal yang tidak disinggung dalam penelitian ini penulis harapkanb menjadi celah untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amirulloh syrbini november 2012, *Buku pintar pendidikan karakter:*
Bandung

Arif Rohman, januari 2009, *Memahami ilmu pendidikan.* cv aswaja
pressindo: Yogyakarta.

Arifin, juli 2010 *Konsep Perencanaan Pendekatan dan Model
Perencanaan Pendidikan.*

Imam gunawan, 2013, *metode penelitian kualitatif dan teori dan praktik,*
bumi aksara: malang.

Janawi, september 2011, *Kompetensi guru citra guru profesional:*
pangkal pinang.

Mansur muslich, 2011 *pendidikan karakter dan menjawab tantangan
multidimensional,* kencana prenatal media grup: bengkulu.

Uhar Suharsaputra, 2013, *menjadi guru berakarakter.* refika aditama:
bandung

Zubaedi, 2011, *desain pendidikan karakter,* kencana prenatal media
group: bengkulu.

http://lycheangga.blogspot.com/2013/02/kompetensi-profesional-guru_23.html

<http://12096dfm.wordpress.com/2013/02/23/sejarah-munculnya-pendidikan-karakter/>

<http://www.bimbingan.org/pengertian-penelitian-deskriptif-kualitatif.htm>.
diakses.tgl.1/11/2013

<http://binham.wordpress.com/2012/06/09/metode-kuesioner-atau-angket/>
diakses. tgl.2/11/2013

